

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal yang sama juga dikatakan oleh Nanawi (2015: 65) “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Penelitian ini menggunakan

metode penelitian survei (*cross sectional*) yaitu penelusuran dilakukan sesaat, artinya subjek diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan terhadap responden). Adapun pengertian penelitian survey menurut Sofian Effendi dan Tukiran (2012) adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Peneliti menggunakan metode survei karena masalah mengenai kebiasaan membaca siswa menurut peneliti dapat lebih tepat untuk diteliti dengan alat pengumpulan data berupa angket, mengingat untuk melihat kebiasaan membaca siswa juga harus dilihat ketika di rumah dan hal tersebut dapat menyulitkan peneliti jika harus melihat ke setiap rumah siswa secara langsung. Serta mengingat pada masa Pandemi Covid-19 yaitu siswa yang hanya datang satu kali dalam seminggu sehingga dengan waktu yang demikian singkat maka cara pengumpulan data yang menurut peneliti efisien adalah metode survei.

Ciri-ciri survei:

1. Memberikan gambaran terhadap fenomena, menguji hipotesis, ingin membedah dan mengupas serta mengenal masalah-masalah yang terjadi serta mendapatkan kebenaran terhadap keberadaan keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner.
2. Keuntungan dari survei adalah pembuatan generalisasi untuk populasi yang besar. Sedangkan kriteria dari survei yaitu survei tidak semata-mata

dilakukan mengumpulkan data atau informasi, pendapat/sikap, namun untuk membuat deskripsi komprehensif maupun menjelaskan hubungan antara variabel yang objektif (penelitian survei digunakan untuk yang melakukan penarikan kesimpulan umum (generalisasi) dari sampel yang ditentukan (Sugiono, 2008:24).

Langkah-langkah penelitian survei (Sofian Effendi dan Tukirman : 2012):

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.
2. Menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan.
Adakalanya hipotesis tidak diperlukan, misal pada penelitian operasional.
3. Mengambil sampel.
4. Membuat kuesioner.
5. Melakukan pekerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara.
6. Pengelolaan data.
7. Menganalisis dan melaporkan

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, Sugiyono (2010 :80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN 14 Mengkurai pada kelas IV yang berjumlah 23 siswa, kelas V yang berjumlah 29 siswa , VI yang berjumlah 16 siswa jadi totalnya berjumlah 68 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa SDN 14 Mengkurai

Kelas	Jumlah siswa
IV (empat)	23 siswa
V (lima)	29 siswa
VI (enam)	16 siswa
Total	68 siswa

b. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) menyatakan “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Arikunto (2006:134), “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila membagi subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu pengambilan sampel secara acak/random.

Tabel 3.2

Jumlah sampel siswa SDN 14 Mengkurai

Kelas	Jumlah siswa
IV (empat)	23 siswa
V (lima)	29 siswa
VI (enam)	16 siswa
Total	68 siswa

Jadi sampel dari penelitian survey ini adalah siswa kelas IV, V, VI SDN 14 Mengkurai yang berjumlah 68 siswa. Populasi diambil semua sebagai sampel karena subjek kurang dari 100.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel penelitian atau variabel tunggal yaitu “Kebiasaan Membaca Siswa”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya. Dalam teknik ini peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan narasumber atau informan.

Teknik komunikasi tidak langsung dikenal sebagai kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dapat diberikan kepada responden secara langsung (Sugiyono, 2010: 142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang kebiasaan membaca siswa.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrument nya pedoman wawancara.

Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

a. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert yaitu angket yang berstruktur dengan jawaban tertutup artinya setiap item pertanyaan angket telah memiliki alternatif jawaban.

Adapun alternatif jawaban yang tersedia pada angket tertutup pada penelitian ini yaitu, “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “hampir tidak pernah”, “tidak pernah”. Dengan nilai pada skala likert yaitu “selalu” diberi skor 5, “sering” diberi skor 4, “kadang-kadang” diberi skor 3, “hampir tidak pernah” diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor 1.

Adapun angket ini disebarakan ke siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai pada kelas IV, V, VI. Pada siswa kelas IV berjumlah 23 siswa, siswa kelas V berjumlah 29 siswa, dan siswa kelas VI berjumlah 16 siswa. Jadi jumlah total sebaran angket ini adalah kepada 68 siswa.

G. Teknik Analisa Data

1. Angket Kebiasaan Siswa Membaca

Pada penelitian ini angket kebiasaan membaca dirancang berdasarkan indikator kebiasaan membaca dengan skala likert. Alat penilaian non tes harus di uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Untuk menguji ketepatan suatu item dalam angkat atau skala. Uji validitas menggunakan metode korelasi pearson, tetapi pada penelitian ini peneliti tidak menghitung manual tetapi menggunakan program computer yaitu SPSS. Korelasi pearson adalah uji validitas dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item

angket dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid.

Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Tabel 3.3 Kriteria interpretasi skor

Skor	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012 :184)

a. Validitas Isi

Rusilowati, (2014: 40), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgement. Profesional yang akan memvalidasi alat pengumpul data adalah pembimbing I dan Kepala Sekolah SDN 14 Mengkurai pada penelitian ini.

b. Validitas Item

Uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam angket atau skala, apakah item-item pada angket sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini uji validitas item menggunakan metode *Korelasi Person*, tetapi dihitung menggunakan aplikasi program komputer yaitu SPSS. Metode *Korelasi Person*

adalah metode uji validitas dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Total skor item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item angket dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, tetapi tidak menggunakan perhitungan manual yaitu menggunakan aplikasi program computer SPSS.

Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak reliabel. Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Lebih jelas dapat dilihat di tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria reliabilitas suatu penelitian

Interval koefisien reliabilitas	Tingkat hubungan
---------------------------------	------------------

0,800-1,00	Sangat reliabel
0,600-0,800	Reliabel
0,400-0,600	Cukup reliabel
0,200-0,400	Kurang reliabel
0,00-0,200	Tidak reliabel

(Ridwan, 2011:81)

2. Uji Hipotesis

Rumus t-test satu sampel

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : t = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Tabel 3.5

Kriteria pengambilan keputusan

Nilai T	Pengertian
t hitung > t tabel	Ha ditolak Ho diterima (kebiasaan membaca siswa lebih dari 70%)
t tabel < t hitung	Ho diterima Ha ditolak (kebiasaan membaca siswa kurang dari 70%)